

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN
PENDEKATAN EKSISTENSIAL TEKNIK LOGOTERAPI UNTUK
MENINGKATKAN KEBERMAKNAAN HIDUP
SISWA KELUARGA PRA SEJAHTERA**

Tesis

**Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.**



**Oleh
LIA MITA SYAHRI
NIM. 21151016**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Lia Mita Syahri
NIM : 21151016

Nama

Tanda Tangan

Tanggal



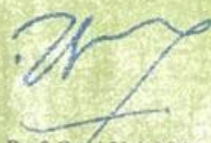
^ 21-09-2023

Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.

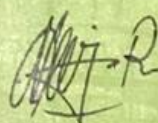
Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP




Prof. Dr. Abdul M. Pd., Kons.
NIP. 19850505 200812 1 002




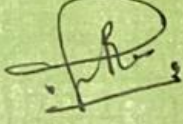
Prof. Dr. Nevivarni S., M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> <i>Ketua</i>	
----	--	--

2.	<u>Prof. Dr. Neviarni S., M.S., Kons.</u> <i>Anggota</i>	
----	---	---

3.	<u>Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.</u> <i>Anggota</i>	
----	--	---

Mahasiswa

Nama : Lia Mita Syahri

Nim : 21151016

Tanggal Ujian : 18 Agustus 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Pendekatan Eksistensial Teknik Logoterapi untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Padang, Oktober 2023

Yang memberi pernyataan,



Lia Mita Syahri

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti persembahkan ke hadirat Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Pendekatan Eksistensial Teknik Logoterapi untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera”.

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran sehingga terselesaikannya Tesis ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian Tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Bapak Prof. Dr. Firman., M.S., Kons., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, masukan dan ilmu yang berarti, sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., selaku Ketua Prodi Pascasarjana Bimbingan dan Konseling FIP UNP sekaligus Dosen Penguji I dan penimbang instrumen (*judge*) yang telah memberikan masukan, motivasi, ide serta ilmu yang sangat berharga dalam penyelesaian Tesis ini.
3. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., selaku Dosen Penguji II dan penimbang instrumen (*judge*) yang telah memberikan masukan, motivasi, ide serta ilmu yang sangat berharga dalam penyelesaian Tesis ini.

4. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi, S.Pd., M.Pd., selaku penimbang instrumen (*judge*) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, saran, kepada peneliti demi kesempurnaan instrumen penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen S2 Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, saran, motivasi dan bantuan kepada peneliti.
6. Staf Tata Usaha Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam urusan administrasi.
7. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru BK serta staf Tata Usaha di SMKN 3 Padang yang telah memberikan kesempatan, bantuan dan kerja samanya sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
8. Keluarga tercinta Ayahanda Syahrial, S.S., M. Hum., Ibunda Rosdaini, Kakak Rosmita Syahri S.S., M. Hum., Kakak Erniza Syahri, S. Si., Abang Budi Syahri S.Pd., M. Pd.T., yang telah memberikan motivasi, do'a, semangat, bantuan, dukungan yang tidak bisa dijelaskan atas kebaikannya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan ide-ide kepada peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar Tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Padang, Oktober 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kebaharuan dan Orisinalitas	12
H. Definisi Operasional	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	15
1. Kebermaknaan Hidup	15
a. Pengertian Kebermaknaan Hidup	15
b. Faktor-faktor Kebermaknaan Hidup	17
c. Aspek-aspek Kebermaknaan Hidup.....	20
d. Upaya meningkatkan Kebermaknaan Hidup	23
2. Siswa Keluarga Pra Sejahtera	26
a. Pengertian Siswa Keluarga Pra Sejahtera	26
b. Kriteria Siswa Keluarga Pra Sejahtera.....	28
c. Dasar Hukum Peraturan Pemerintah terkait Siswa Keluarga Pra Sejahtera Penerima PIP.....	29
3. Layanan Bimbingan Kelompok	30
a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok	30
b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok.....	31
c. Asas-asas Layanan Bimbingan Kelompok.....	33
d. Tahap-tahap Layanan Bimbingan Kelompok	35
e. Penilaian dalam Layanan Bimbingan Kelompok.....	37
4. Pendekatan Eksistensial Teknik Logoterapi	38
a. Konsep Dasar Pendekatan Eksistensial.....	38
b. Hakikat Manusia dalam Pandangan Pendekatan Eksistensial.....	39
c. Tujuan Pendekatan Eksistensial.....	41

d. Pengertian Teknik Logoterapi.....	42
e. Tujuan Teknik Logoterapi	43
f. Langkah-langkah Teknik Logoterapi.....	44
g. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Logoterapi.....	47
5. Layanan Bimbingan Kelompok Pendekatan Eksistensial Teknik Logoterapi dalam Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera	49
B. Penelitian yang Relevan	56
C. Kerangka Konseptual	57
D. Hipotesis Penelitian	61
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	62
B. Subjek Penelitian	71
C. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	73
D. Teknik Pengumpulan Data	76
E. Teknik Analisis Data	77
F. Jadwal Penelitian	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	80
B. Pembahasan	101
C. Keterbatasan Penelitian	108
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111
C. Implikasi	112
REFERENSI	115
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Rancangan Topik Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera.....	65
3.2 Tahap Pelaksanaan Pendekatan Eksistensial dengan Teknik Logoterapi ..	66
3.3 Data Siswa Penerima PIP SMK N 3 Padang	71
3.4 Rancangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian Terkait Pemahaman Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera	73
3.5 Skor Jawaban Instrumen Penelitian Kebermaknaan Hidup	74
3.6 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	76
3.7 Jadwal Penelitian.....	79
4.1 Tabulasi Data Keseluruhan Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera	80
4.2 Hasil Data <i>Pretest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Eksperimen.....	81
4.3 Hasil Data <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Eksperimen	82
4.4 Data Hasil Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Eksperimen.....	83
4.5 Perbedaan Frekuensi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Eksperimen.....	84
4.6 Hasil Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Kontrol.....	85
4.7 Hasil Data <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Kontrol.....	86
4.8 Perbandingan Hasil Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Kontrol.....	87
4.9 Perbedaan Frekuensi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Kontrol.....	88

4.10 Hasil Data <i>Pretest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	89
4.11 Hasil Data <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	90
4.12 Perbandingan Hasil Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	91
4.13 Frekuensi Hasil Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	93
4.14 Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Perbedaan Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	97
4.15 Arah Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Eksperimen.....	97
4.16 Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera antara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	98
4.17 Arah Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Kontrol	99
4.18 Hasil Analisis <i>Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 Kerangka Konseptual	60
3.1 Rancangan Penelitian <i>Quasi Experiment</i>	63
4.1 Histogram Hasil Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Eksperimen	94
4.2 Histogram Hasil Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera Kelompok Kontrol	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Hasil Uji Validitas Instrumen	121
Lampiran 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	125
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen	127
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	135
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian Keseluruhan.....	142
Lampiran 6 Tabulasi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	145
Lampiran 7 Tabulasi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	147
Lampiran 8 Uji Hipotesis	149
Lampiran 9 Cover ACC	152
Lampiran 10 Daftar Perbaikan	157
Lampiran 11 Surat Penelitian.....	162

ABSTRACT

Lia Mita Syahri. 2023. "The Effectiveness of Group Guidance Services Using Existential Approach of Logotherapy Techniques to Increase the Meaning of Life Students Pre-Prosperous Families". Thesis. Guidance and Counseling Masters Study Program, Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

Poverty in Indonesia has increased every year. The government is trying to overcome poverty, one of which is in the field of education by providing scholarships for the Smart Indonesia Program (PIP). However, various problems experienced by students from pre-prosperous families as recipients of PIP, they tend to feel insecure, unable to optimize their potential, unable to reach their dream goals due to dependence on assistance from the government, the conditions experienced by students from pre-prosperous families are related to the meaning of life. Group guidance services received by students from pre-prosperous families have not been implemented optimally. Therefore, this study aims to (1) analyze the differences in the meaningfulness of life of students from pre-prosperous families before being compared after participating in group counseling using the existential approach of logotherapy techniques, (2) analyzing the differences before being compared to after following group guidance with BK 17+ models, (3) analyzing the differences in the meaningfulness of life of students of underprivileged families after following group guidance using an existential approach using logotherapy techniques compared to those following group guidance with BK 17+ models.

The research method used is quantitative research, this type of research is a quasi-experimental design with a pretest posttest control group design. The subjects of this study were 93 students receiving PIP grades X, XI and XII at SMKN 3 Padang who were selected by simple random sampling technique for 10 students in the experimental group and 10 students in the control group. The instrument used is a meaningful life questionnaire using a Likert scale model.

The results showed that (1) there were significant differences in the meaningfulness of the lives of students from underprivileged families before and after following group counseling using the existential approach of logotherapy techniques, (2) there were significant differences in the meaning of the lives of students from underprivileged families before and after following group guidance with BK 17+ models, (3) there were significant differences in the meaning of the lives of students from underprivileged families who attended group guidance using the existential approach of logotherapy techniques and group guidance with BK 17+ models. Therefore, group guidance services using the existential approach of logotherapy techniques are effective in increasing the meaningfulness of the lives of students from underprivileged families.

Keywords: Group Guidance, Existential Approach, Logotherapy, Meaning of Life

ABSTRAK

Lia Mita Syahri. 2023. “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Pendekatan Eksistensial Teknik Logoterapi untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Siswa Keluarga Pra Sejahtera”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kemiskinan di Indonesia mengalami peningkatan setiap periode tahunnya. Pemerintah berupaya dalam mengatasi kemiskinan yang terjadi, salah satunya di bidang pendidikan dengan memberikan beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP). Namun, berbagai permasalahan yang dialami siswa keluarga pra sejahtera sebagai penerima PIP, cenderung mereka merasa tidak percaya diri, tidak dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki, tidak mampu menggapai cita-cita yang diimpikan karena ketergantungan dengan bantuan dari pemerintah, kondisi yang dirasakan oleh siswa keluarga pra sejahtera berkaitan dengan kebermaknaan hidup. Layanan bimbingan kelompok yang diterima oleh siswa keluarga pra sejahtera belum terlaksana secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis perbedaan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera sebelum dibandingkan sesudah mengikuti bimbingan kelompok menggunakan pendekatan eksistensial teknik logoterapi, (2) menganalisis perbedaan sebelum dibandingkan sesudah mengikuti bimbingan kelompok model BK 17+, (3) menganalisis perbedaan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera sesudah mengikuti bimbingan kelompok menggunakan pendekatan eksistensial teknik logoterapi dibandingkan yang mengikuti bimbingan kelompok model BK 17+.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini adalah *quasi experiment design* dengan rancangan *pretest posttest control group design*. Subjek penelitian ini sebanyak 93 siswa penerima PIP kelas X, XI dan XII SMKN 3 Padang yang dipilih dengan teknik *simple random sampling* untuk 10 siswa kelompok eksperimen dan 10 siswa kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan adalah angket kebermaknaan hidup menggunakan model skala *Likert*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok menggunakan pendekatan eksistensial teknik logoterapi, (2) terdapat perbedaan yang signifikan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok model BK 17+, (3) terdapat perbedaan yang signifikan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera yang mengikuti bimbingan kelompok menggunakan pendekatan eksistensial teknik logoterapi dan bimbingan kelompok model BK 17+. Oleh karena itu, layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan eksistensial teknik logoterapi efektif untuk meningkatkan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Pendekatan Eksistensial, Teknik Logoterapi, Kebermaknaan Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini jumlah penduduk miskin di Indonesia semakin meningkat, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin tahun 2020 sebanyak 27,55 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 27,54 juta jiwa dan di tahun 2022 sebanyak 26,36 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2022). Hal ini mengungkapkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah penduduk miskin masih dalam angka yang tinggi dan perlu penanganan segera untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Merujuk pada Provinsi Sumatera Barat, jumlah penduduk miskin tahun 2020 sebanyak 344,23 ribu jiwa, sedangkan di tahun 2021 sebanyak 370,67 ribu jiwa dan pada tahun 2022 sebanyak 335,21 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2022). Hal tersebut mengungkapkan bahwa terkait dengan kemiskinan, pemerintah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tugas dan tanggung jawab bagi pemerintah tersebut dapat dilaksanakan dengan melakukan upaya pengetasan kemiskinan dari berbagai sektor kehidupan, salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah agar bisa mengatasi kemiskinan adalah memperbaiki kehidupan masyarakat di bidang pendidikan (Zuhdiyaty & Kaluge, 2017).

Pendidikan menjadi program penting dalam mengatasi kemiskinan yang terjadi, dengan pendidikan yang baik diharapkan setiap individu memiliki bekal

pengetahuan dan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan dan menjadi lebih produktif dalam kehidupannya (Ustama, 2009).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kemiskinan di bidang pendidikan yakni adanya beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP). Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan salah satu program jaminan sosial bidang pendidikan untuk mengatasi masalah pendidikan khususnya bagi kalangan siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu (Retnaningsih, 2019).

Program Indonesia Pintar diselenggarakan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dimana pemberian bantuan tersebut ditujukan bagi anak usia sekolah (6-21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin (pra sejahtera), rentang miskin (keluarga sejahtera) dan program keluarga harapan (PKH) seperti penyandang disabilitas, korban bencana alam atau musibah (Fitri & Firman, 2020).

Sebagai siswa keluarga pra sejahtera yang menerima PIP, tidak menutup kemungkinan adanya permasalahan yang dapat dirasakan oleh mereka, hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Fitri & Firman (2020) di SMPN 4 Lembah Gumanti yakni siswa keluarga pra sejahtera terancam putus sekolah apabila tidak mendapatkan bantuan pendidikan dari pemerintah, adanya siswa keluarga pra sejahtera yang menggunakan bantuan pendidikan untuk membeli barang-barang di luar kebutuhan pendidikan.

Fenomena dari hasil penelitian Karningsih (2021) mengungkapkan di SMP Negeri 1 Japah dalam pengimplementasian bantuan biaya pendidikan terhadap siswa keluarga pra sejahtera, ditemukan dana bantuan digunakan oleh

orangtua siswa untuk memenuhi kebutuhan keluarga di luar kebutuhan pendidikan, seperti untuk membayar hutang keluarga dan pemenuhan kebutuhan konsumtif lainnya, sehingga masih ditemukannya siswa yang sudah diberikam bantuan biaya pendidikan oleh pemerintah tetapi masih memiliki kendala dalam pendidikannya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rianti & Firman (2020) di SMP Negeri 6 Kota Solok mengungkapkan adanya siswa keluarga pra sejahtera yang merasa tidak percaya diri dengan keadaanya sebagai siswa penerima bantuan pendidikan, adanya siswa keluarga pra sejahtera yang merasa tidak memiliki kemampuan lebih seperti teman-teman lain yang tidak menerima biaya bantuan pendidikan, siswa keluarga pra sejahtera menganggap dirinya sebagai siswa yang tidak berharga karena berasal dari keluarga yang kurang mampu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, Casmini & Sutrisno (2019) mengungkapkan siswa dari keluarga miskin (pra sejahtera) ketika ada tujuan dalam kehidupannya mereka akan memiliki kemampuan untuk menetapkan cita-cita yang diimpikannya, memiliki rasa percaya diri dan mampu memaknai setiap tindakan dalam kehidupannya, dengan bantuan usaha dan doa.

Kehidupan yang bermakna merupakan corak kehidupan yang menyenangkan, penuh semangat, memiliki gairah hidup dan jauh dari perasaan cemas atau hampa dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Bastaman, 2007). Ketika kebermaknaan hidup dapat dirasakan oleh individu maka mereka dapat melakukan kegiatan yang disukai, dapat menghasilkan karya-karya yang

bermanfaat dan menganggap segala kendala yang dirasakan merupakan tantangan dan peluang untuk bisa berhasil (Koeswara, 2011).

Kebermaknaan hidup dipelopori oleh Viktor Frankl sebagai salah satu ahli dalam pendekatan eksistensial yang menekankan pada keberadaan manusia, cara manusia menjalani hidupnya, bagaimana memaknai hidupnya dan berjuang untuk menemukan makna yang konkret dalam kehidupan (Adhi, 2019). Eksistensial menjelaskan bahwa ciri khas manusia adalah berjuang untuk merasakan makna dan tujuan hidup yang nantinya akan mengarahkan individu untuk menentukan keadaan kehidupan yang lebih baik (Corey, 2016).

Individu memiliki kesanggupan untuk menyadari keadaan dirinya, bebas memilih menentukan nasibnya, memiliki tanggung jawab dalam mencari makna kehidupannya (Yulianti & Karneli, 2019). Apabila kehidupan individu tidak memiliki makna dan tujuan, maka akan menjadi sumber permasalahan seperti stress dan rasa cemas. Ketika manusia bisa mencari arti makna dan tujuan hidupnya diharapkan mereka mampu bergerak menjadi lebih maju bisa memilih kehidupan seperti apa yang diinginkan dan dapat menciptakan makna dalam kehidupannya (Corey, 2016).

Memiliki kebermaknaan hidup merupakan hal yang baik untuk siswa keluarga pra sejahtera, hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmelia (2020) terkait kebermaknaan hidup siswa SMA berbasis keagamaan di Palangka Raya membuktikan skor kecenderungan kebermaknaan hidup siswa tinggi dengan rata-rata 75,1% hal ini membuktikan, ketika siswa keluarga pra sejahtera memiliki kebermaknaan hidup mereka akan mudah menjalani

kehidupan sehari-hari dengan perasaan semangat dan penuh gairah serta jauh dari perasaan hampa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf (2019) mengungkapkan kebermaknaan hidup siswa di Madrasah Aliyah Mathali'ul Anwar berada pada kategori cukup dengan persentase 47,5% hal ini membuktikan bahwa perlu bantuan yang lebih lanjut agar siswa dapat memaknai kehidupannya sehingga siswa mampu menggambarkan kualitas penghayatan dirinya dan dapat memanfaatkan segala kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan hal atau kegiatan yang positif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK N 3 Padang, selama peneliti melakukan praktek lapangan kependidikan (PLK) cenderung keadaan siswa keluarga pra sejahtera hanya berteman dengan sesama siswa keluarga pra sejahtera saja, tidak terlalu banyak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan jarang aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik di sekolah.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan 2 orang guru BK di SMK N 3 Padang pada tanggal 29 Agustus 2022 kecenderungan siswa keluarga pra sejahtera merasa dirinya lemah dan tidak berdaya jika tidak mendapatkan bantuan biaya pendidikan, ketika siswa tidak mendapatkan bantuan biaya pendidikan, mereka lebih memilih bekerja dan berhenti untuk sekolah dengan alasan keterbatasan biaya, ketergantungan siswa terhadap bantuan biaya pendidikan menyebabkan siswa keluarga pra sejahtera tidak memiliki makna

dan tujuan yang jelas dalam kehidupannya, mereka tidak memiliki citra diri yang baik dalam kehidupannya.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan 2 orang siswa keluarga pra sejahtera di SMK N 3 Padang pada tanggal 30 Agustus 2022 mereka menganggap dirinya lemah tidak berdaya dalam lingkungan sosial, merasa minder dan merasa ketinggalan dengan teman-teman yang tidak mendapatkan bantuan biaya pendidikan, kehilangan jati diri, tujuan dan makna hidupnya, merasa tidak mampu mencapai cita-cita yang diinginkannya apabila bantuan biaya pendidikan tidak diberikan lagi kepada mereka.

Keadaan yang siswa keluarga pra sejahtera rasakan terkait kebermaknaan hidup, dapat ditingkatkan melalui suatu bantuan yang bisa diberikan kepada mereka. Bastaman (2007) menjelaskan bantuan yang dapat diberikan terkait untuk meningkatkan kebermaknaan hidup adalah melalui teknik logoterapi.

Logoterapi merupakan teknik yang dapat dipadukan dengan asumsi dasar terkait manusia dalam pendekatan eksistensial, teknik logoterapi menganggap bahwa makna hidup (*the meaning of life*) dan hasrat untuk hidup bermakna (*the will to meaning*) merupakan motivasi utama manusia guna meraih taraf kehidupan bermakna (Diniarti, 2017).

Teknik logoterapi dapat digunakan untuk individu yang sedang menghadapi permasalahan terkait makna hidup. Bastaman (2007) menjelaskan teknik logoterapi membantu individu agar bisa menyadari tanggung jawab kehidupannya, membantu individu untuk bisa menghilangkan atau menghapus kendala yang dapat menghambat proses pengembangan diri individu .

Penggunaan teknik logoterapi telah dibuktikan dapat meningkatkan kebermaknaan hidup, hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Azqiaq (2018) mengungkapkan logoterapi untuk meningkatkan pemahaman diri siswa X di SMA Islam Ulil Al Baab, didapatkan *posttest* dengan rata-rata 60 dan *pretest* skor rata-rata 65, dapat disimpulkan adanya pengaruh pemberian layanan menggunakan teknik logoterapi untuk meningkatkan kemampuan potensi diri siswa kelas X SMA Ulil Al Baab.

Teknik logoterapi juga bisa membantu remaja dalam menemukan makna hidupnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Musifuddin & Aturrohman (2019) mengungkapkan pada *posttest* mendapatkan skor rata-rata 62,5 dan *pretest* mendapatkan skor rata-rata 67,6 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian layanan menggunakan teknik logoterapi untuk meningkatkan kebermaknaan hidup siswa *broken home* di SMP N 1 Suralaga.

Pelaksanaan teknik logoterapi tentunya memiliki langkah atau tahapan dalam proses pelaksanaannya. Bastaman (2007) yakni (1) tahap pengenalan dan pembinaan *raport*, (2) tahap pengungkapan dan penjajakan masalah, (3) tahap pembahasan bersama konselor, (4) tahap evaluasi dan penyimpulan. Penggunaan teknik logoterapi untuk meningkatkan kebermaknaan hidup dapat dipadukan dengan salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yakni layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok dasarnya merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam suasana atau dinamika kelompok (Syauqi & Neviyarni, 2022). Bimbingan kelompok itu sendiri dilaksanakan dalam situasi

kelompok agar anggota layanan mendapatkan informasi dan pemahaman tentang kenyataan, aturan maupun cara yang bisa dilakukan untuk bisa menyelesaikan tugas kehidupan dan meraih masa depan yang diimpikan (Fauziah, Neviyarni & Syukur, 2021).

Kebermaknaan hidup dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, hal ini didukung oleh penelitian Hayati, Firman & Afdal (2021) terkait panduan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kebermaknaan hidup siswa SMK N 6 Padang dalam rangka mencegah penyalahgunaan narkoba, didapatkan hasil bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tersebut dikatakan layak dengan persentase 92% bisa untuk meningkatkan kebermaknaan hidup siswa.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siswanto & Nuryono (2021) mengungkapkan layanan bimbingan kelompok teknik logoterapi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas XI dan XII di SMK Kosgoro 1 Balongbendo diketahui rata-rata *pretest* 90 dan rata-rata *posttest* 115,8, sehingga disimpulkan teknik logoterapi efektif digunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul efektivitas layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan eksistensial dengan teknik logoterapi untuk meningkatkan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat diketahui identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Siswa keluarga pra sejahtera merasa tidak memiliki makna hidup karena sebagai siswa penerima bantuan biaya pendidikan dari pemerintah.
2. Siswa keluarga pra sejahtera merasa tidak mengetahui potensi atau kemampuan yang dimilikinya.
3. Siswa keluarga pra sejahtera merasa tidak mampu menggapai cita-cita atau impian yang diinginkannya karena merasa tidak berdaya jika tidak ada bantuan biaya pendidikan dari pemerintah.
4. Siswa keluarga pra sejahtera ketergantungan dengan bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh pemerintah.
5. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok belum mengarah untuk kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera.
6. Bimbingan kelompok yang terlaksana di Sekolah belum mengarah menggunakan pendekatan eksistensial teknik logoterapi untuk meningkatkan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, agar penelitian ini dapat lebih terfokus maka dibatasi menjadi layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan eksistensial menggunakan teknik logoterapi. Kebermaknaan hidup merupakan suatu kondisi individu dalam keadaan yang menyenangkan, penuh semangat dan gairah hidup yang ditandai dapat melakukan kegiatan-

kegiatan yang disukai dan bisa menghasilkan karya-karya yang bermanfaat, serta mampu bertindak dan berfikir secara optimal dan terus mengembangkan potensi yang dimiliki dan menganggap segala permasalahan merupakan suatu peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini dibatasi antara lain: (1) kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera, (2) pendekatan eksistensial teknik logoterapi, (3) layanan bimbingan kelompok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, dapat dijelaskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok dengan menggunakan pendekatan eksistensial teknik logoterapi?
2. Apakah terdapat perbedaan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera kelompok kontrol sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok model BK 17+?
3. Apakah terdapat perbedaan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera kelompok eksperimen yang mengikuti bimbingan kelompok dengan pendekatan eksistensial dengan teknik logoterapi dan kelompok kontrol yang mengikuti bimbingan kelompok model BK 17+?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan eksistensial dengan teknik logoterapi untuk meningkatkan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera, sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini untuk:

1. Menganalisis perbedaan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok dengan menggunakan pendekatan eksistensial teknik logoterapi.
2. Menganalisis perbedaan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera kelompok kontrol sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok model BK 17+.
3. Menganalisis perbedaan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera kelompok eksperimen yang mengikuti bimbingan kelompok menggunakan pendekatan eksistensial dengan teknik logoterapi dan siswa kelompok kontrol yang mengikuti bimbingan kelompok model BK 17+.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan teori-teori baru berkaitan dengan bimbingan kelompok untuk siswa keluarga pra sejahtera dengan menggunakan pendekatan eksistensial teknik logoterapi.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru BK/Konselor Sekolah, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan eksistensial teknik logoterapi, dalam meningkatkan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera.
- b. Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK), sebagai bahan yang bisa dijadikan materi dalam pertemuan Guru BK/Konselor Sekolah untuk meningkatkan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera.
- c. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sebagai bahan untuk memperoleh informasi terkait dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan eksistensial teknik logoterapi.
- d. Peneliti Selanjutnya, dapat menjadi bahan referensi untuk melanjutkan penelitian terkait dengan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas

Adanya penelitian terdahulu yang ditemukan tentang penggunaan teknik logoterapi untuk meningkatkan kebermaknaan hidup remaja dan para penyalahgunaan narkoba, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini lebih

khusus untuk siswa keluarga pra sejahtera sedangkan kebaharuan dari penelitian ini adalah adanya panduan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera.

H. Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari variabel layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan eksistensial teknik logoterapi dan kebermaknaan hidup, sehingga berdasarkan kajian teori dari variabel tersebut didapatkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Pendekatan Eksistensial Teknik Logoterapi

Suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dengan peserta didik sebagai konselinya yang bertujuan untuk memahami setiap keadaan, atau kondisi, sikap, sehingga peserta didik mampu berfikir dan bertindak dalam mencapai kehidupan yang bahagia dengan cara mengungkapkan makna dasar keberadaan hidupnya.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan eksistensial teknik logoterapi dilakukan melalui empat tahapan yakni tahap perkenalan dan pembinaan *raport*, tahap pengungkapan dan penjakakan masalah, tahap pembahasan bersama konselor dan klien, tahap evaluasi dan penyimpulan. Pada pelaksanaanya diberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan permasalahan yang terjadi terkait kebermaknaan hidup, sehingga dari proses tersebut diharapkan dapat meningkatkan kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera.

2. Kebermaknaan Hidup

Kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa penerima bantuan biaya pendidikan dari pemerintah dalam memahami, memaknai dan menghayati serta menganggap segala tantangan kehidupan merupakan peluang untuk mencapai tujuan hidup dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki sehingga tercapai kehidupan yang lebih baik. Aspek-aspek kebermaknaan hidup siswa keluarga pra sejahtera dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai kreatif, nilai-nilai penghayatan dan nilai-nilai bersikap.